

Penyuluhan tentang Penerapan Protokol Kesehatan dalam Praktik New Normal serta Pembagian Sembako untuk Warga Desa Kedung Indah, Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung

Ria Anggraini^{1a*}, Dwi Retnowati¹, Berlian Yuli Saputri¹, Ketjuk Herminaju¹, Anis Murniati¹, Surtini¹

¹ STIKes Utama Abdi Husada, Tulungagung, Indonesia

^a riaanggraini118@gmail.com *

* corresponding author

Informasi Artikel	ABSTRAK
<p>Sejarah artikel: Tanggal diterima: 12 Desember 2022 Tanggal revisi: 15 Desember 2022 Diterima: 20 Desember 2022 Diterbitkan: 23 Desember 2022</p> <p>Kata Kunci: New normal Covid-19 Penyuluhan</p>	<p>Corona virus atau Virus corona sebagai virus yang akan mengakibatkan flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernapasan timur tengah (MERS-CoV) dan Sindrom penafasan akut parah (SARSCoV). Masa new normal ini menuntut semua orang untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lingkungan yang masih dalam situasi pandemi, dengan diperbolehkannya melakukan aktivitas normal, namun tetap dalam situasi penegakan protokol kesehatan. Tujuan dilakukannya kegiatan penyuluhan ini agar masyarakat mengetahui apa saja yang di harus dilakukan di era new normal pada masa pandemic ini. Kegiatan ini di tujukan kepada warga desa Kedung Indah, Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, antusias masyarakat yang tinggi. Hasil post test di dapatkan kenaikan tingkat pengetahuan 86.7%</p>
<p>Copyright (c) 2022 Community Development and Reinforcement Journal This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License</p>	

PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan penyelenggaraan pembangunan kesehatan, terdapat tantangan yang harus dihadapi. Tantangan dalam upaya kesehatan terutama mengenai kesenjangan kualitas kesehatan dan akses terhadap pelayanan masyarakat yang bermutu antar wilayah, gender, dan antar kelompok tingkat sosial ekonomi dan belum optimalnya alokasi pembiayaan kesehatan masyarakat¹. Corona virus atau Virus corona sebagai virus yang akan mengakibatkan flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti sindrom pernapasan timur tengah (MERS-CoV) dan Sindrom penafasan akut parah (SARSCoV)². Ada dugaan bahwa virus corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia dan kemudian diketahui bahwa virus corona juga bisa menular dari manusia ke manusia. Awal mula penularan virus ini berasal dari kota Wuhan yang merupakan Provinsi di negara Cina dan virus ini merebak secara cepat menjangkiti hampir seluruh negara didunia sehingga WHO menyatakan bahwa dunia memasuki fase darurat secara global akibat pandemik ini³.

Menurut *World Health Organization*⁴ ada 6 kriteria new normal yakni penularan Covid-19 sudah terkendali; sistem kesehatan dapat mendeteksi, menguji, mengisolasi, melacak kasus dan mengkarantina pasien Covid-19; risiko penularan dapat dikurangi terutama di tempat dengan kerentanan tinggi seperti panti jompo, fasilitas kesehatan mental dan tempat keramaian; upaya pencegahan di lingkungan kerja seperti jaga jarak fisik, fasilitas cuci tangan, serta etika saat bersin dan batuk; pencegahan kasus Covid-19 dari luar negeri; serta imbauan masyarakat untuk berpartisipasi dalam masa transisi new normal.

Menindaklanjuti instruksi presiden, Nomor 6 Tahun 2020 tentang peningkatan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian

Covid-19, dimana upaya ini terus dilakukan dan sebagai bentuk kesungguhan untuk pencegahannya dan ditekankan pula tentang sanksi dan penegakan hukum bagi pelanggar yang tertuang dalam inpres No.6/2020⁵. Sehingga masyarakat wajib mematuhi segala peraturan protokol kesehatan sebagai bentuk dukungan dalam menghentikan laju penyebaran yang lebih meluas.

Masa new normal ini menuntut semua orang untuk melakukan adaptasi terhadap kondisi lingkungan yang masih dalam situasi pandemi, dengan diperbolehkannya melakukan aktivitas normal, namun tetap dalam situasi penegakan protokol kesehatan. Perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, motivasi, dan lingkungan. Sehingga melalui kegiatan ini diharapkan dapat merubah perilaku masyarakat dalam membentuk kebiasaan baru dengan benar, terkait penerapan protokol kesehatan di era new normal ini⁶. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat sangat dapat mencegah penularan covid-19. Meskipun banyak faktor yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan kesehatan, kesadaran akan risiko untuk membuat perubahan perilaku masyarakat adalah unsur utama untuk meningkatkan kesehatan individu dan status kesehatan masyarakat agar terhindar dari covid-19⁷.

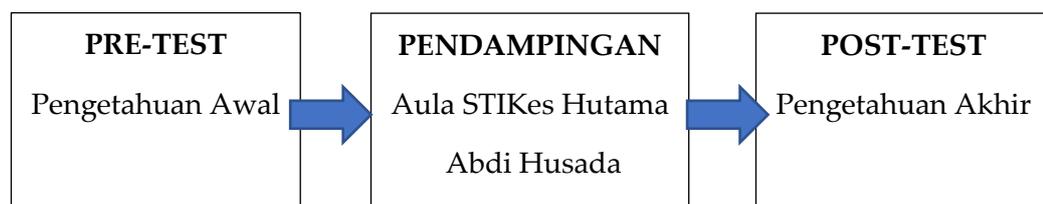
Dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai penerapan new normal di era pandemic ini untuk menekan penyebaran corona virus dan memberikan bantuan kepada masyarakat yang terdampak dengan adanya pandemi ini.

MASALAH

Pandemic covid-19 yang masih saja berlangsung hingga saat ini dan masih minimnya pengetahuan masyarakat mengenai kebiasaan new normal di era pandemic mengakibatkan masih adanya rasa khawatir berlebihan akan penularan sehingga mengakibatkan produktivitas, ekonomi dan kegiatan masyarakat terhambat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah dengan pendampingan dan wawancara masyarakat. Peserta pendampingan adalah masyarakat yang terdampak pandemic covid-19 di Desa Kedung Indah, Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung. Guna melihat nilai tambah dan kebermanfaatn kegiatan pengabdian, maka sebelum dan setelah kegiatan pengabdian, peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 2 bulan, dari Oktober-November 2022. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan langkah-langkah: 1) Pengurusan izin resmi, 2) Persiapan, 3) Pelaksanaan (Pre-test, Pendampingan dan Post-Test), 4) Evaluasi kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang penerapan protokol kesehatan dalam praktik new normal serta pembagian sembako untuk warga desa Kedung Indah, Kecamatan Kedungwaru, Tulungagung berjalan dengan lancar dan tertib.



Gambar 1 Penyuluhan dan pembagian sembako kepada masyarakat

Penyuluhan dan kegiatan pembagian sembako bagi masyarakat ini memiliki manfaat untuk memberikan pengetahuan mengenai adaptasi *new normal* di era pandemic covid-19 ini.

Tabel 1. Hasil pre dan post

No	Karakteristik	n	%
1.	Tingkat Pengetahuan Sebelum		
	Rendah	6	40
	Tinggi	9	60
2.	Tingkat Pengetahuan Setelah		
	Rendah	2	13.3
	Tinggi	13	86.7

Kegiatan ini memiliki manfaat bagi peserta dapat dilihat dari hasil pre dan post. Tingkat pengetahuan sebelum dilakukannya yakni dengan nilai rendah sebesar 40% dan tinggi sebesar 60%. Tingkat pengetahuan setelah dilakukannya penyuluhan mengenai adaptasi *new normal* ini naik menjadi 86.7% Masyarakat yang menjadi sasaran penyuluhan sangat antusias dan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan berkenaan dengan tindakan apa saja yang perlu dilakukan di era *new normal* ini.

Menghadapi era *new normal* saat ini, dalam penerapan adaptasi pembiasaan baru, masyarakat harus dilibatkan dalam membangun kesadaran dalam diri terkait penerapan protokol kesehatan, agar terbentuk kebiasaan baru dalam aktivitasnya yang didasari atas kemauan dan kesadaran masing-masing individu. Penyuluhan ini, disampaikan pula tata cara penerapan protokol kesehatan yang benar dan manfaatnya, diantaranya tata cara mencuci tangan yang tepat melalui air yang mengalir serta menggunakan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*), cara memakai dan melepas masker tanpa menyentuh bagian depan masker, aturan pemakaian masker kain 3 lapis

atau 2 lapis yang diisi tisu serta mengganti masker setelah penggunaan selama 4 jam, pembatasan interaksi sosial melalui jaga jarak minimal 1,5 meter dengan ketentuan tidak melakukan kontak fisik dan tidak menyentuh area wajah/muka setelah menyentuh benda di sekitar kelas, menerapkan etika batuk dan bersin dengan menutup area mulut menggunakan tisu atau lengan atas bagian dalam tanpa menyentuh area wajah lainnya dan membuang tisu bekas pakai serta membersihkan benda yang tercemar percikan bersin.

Pentingnya komunikasi yang efektif ketika memberikan penyuluhan mengenai edukasi agar dapat tersampaikan dengan maksimal dan peserta dapat memahami. Prinsip pencegahan dan strategi pengendalian covid-19 yang terbaik dengan menghindari terpapar virus penyebab dan dengan melakukan tindakan-tindakan pencegahan penularan dalam praktik kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas yang telah dijabarkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa para peserta penyuluhan sangat antusias melaksanakan kegiatan ini. Banyak masyarakat yang memahami atas penyampaian materi mengenai new normal di era pandemic ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada masyarakat dan berbagai pihak yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini hingga berlangsung secara lancar dan sukses.

REFERENSI

1. Srimulyana D. Faktor yang berhubungan dengan kejadian keselamatan pasien di Rumah Sakit X. Published online 2013.
2. WHO. Transmisi SARS-CoV-2: implikasi terhadap kewaspadaan pencegahan infeksi. Published online 2020:1-10.
3. Wardhani, D. K., Susilorini, M. R., Angghita, L. J., & Ismail A. Edukasi Pencegahan Penularan COVID-19 Pada Anak Usia Dini Melalui Media Pembelajaran Audio Visual. *J Abdidas*. 2020;1(3):131-136.
4. World Health Organization. Critical preparedness, readiness and response actions for COVID 19. 2020.
5. Kabinet, M., Maju, I., & Nasional T. Dalam rangka menjamin.
6. Notoatmodjo S. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta; 2013.
7. Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam MA. Budaya media sosial, edukasi masyarakat, dan pandemi COVID-19. *SALAM J Sos Dan Budaya Syar I*. 2020;7(5):529-554.